

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang dipakai peneliti ini adalah penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang dimulai dari pengumpulan data, penafsiran serta penampilan dari hasilnya banyak dituntut menggunakan angka. Demikian juga dengan pemahaman dan kesimpulan penelitian akan lebih baik apabila juga disertai dengan tabel, grafik, bagan, gambar atau tampilan lainnya.¹

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Metode penelitian dengan desain eksperimen adalah bentuk desain yang dipilih dalam penelitian ini, karena bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel. Metode eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mengungkap pengaruh antara satu variabel terhadap variabel yang lain dalam sebuah situasi yang telah terkendali.²

Jenis metode penelitian eksperimen yang dilakukan peneliti yaitu *pre-eksperimental design*, karena penelitian ini menggunakan perlakuan guru untuk mempengaruhi obyek penelitian sehingga menghasilkan perubahan dan peningkatan hasil belajar.³ Sedangkan untuk desain penelitian yang digunakan yaitu *design one group pretest-posttest design*. Yang mana desain ini merupakan desain untuk mengkaji hubungan dua variabel atau lebih yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan alat permainan edukatif *busy book* sedangkan untuk variabel terikat adalah kemampuan mengenal huruf dan membaca permulaan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui dan datanya bisa dibilang lebih akurat karena ada perbandingan antara keadaan sebelum dan sesudah pemberian perlakuan.

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002, h. 10-11

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta 2017)

³ *Ibid.*, 350

Desain penelitian menggunakan satu kelas sampel yaitu anak Kelompok A di PAUD Mutiara II Perumnas Made Lamongan. Adapun desain penelitian yang dimaksud dapat digambarkan sebagai berikut :

Tabel 3.1
Desain Penelitian *One Group Pretest-Posttest Design*

| <i>Pretest</i> | Hasil <i>Pretest</i> | <i>Treatment</i> | <i>Posttest</i> | Hasil <i>Posttest</i> |
|----------------|---------------------------------|------------------|-----------------|----------------------------------|
| T ₁ | O ₁ | X | T ₂ | O ₂ |

Keterangan :

T₁ *Pretest* sebelum diberi perlakuan

O₁ Hasil yang diperoleh anak setelah diberikan *Pretest*

X *Treatment* dalam melaksanakan pembelajaran sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui media *busy book*

T₂ *Posttest* setelah diberi *treatment*

O₂ Hasil yang diperoleh anak setelah diberikan *posttest*

Berdasarkan tabel di atas, tahap-tahap yang akan peneliti lakukan yaitu :

1. Seluruh anak kelompok A di PAUD Mutiara II Perumnas Made terlebih dahulu diberikan tes awal (*pretest*) untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman anak tentang mengenal huruf dan membaca permulaan.
2. Selanjutnya anak kelompok A di PAUD Mutiara II Perumnas Made diberi perlakuan atau *treatment* untuk mengetahui tingkat pemahaman anak tentang mengenal huruf dan membaca permulaan, yaitu dengan menggunakan alat permainan edukatif *busy book*.
3. Setelah selesai pemberian *treatment* dalam belajar membaca permulaan menggunakan alat permainan edukatif *busy book* selanjutnya seluruh anak kelompok A di PAUD

Mutiara II Perumnas Made diberikan test akhir (*posttest*) untuk meningkatkan sejauh mana anak memiliki kemampuan mengenal huruf dan membaca permulaan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di PAUD Mutiara II yang terletak di Desa Made Perumnas Kecamatan Lamongan Kabupaten Lamongan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan saat tahun ajaran 2022/2023 sebelum penelitian dimulai dilakukan pengamatan dan observasi yang dilakukan terlebih dahulu.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Sugiyono memberikan pengertian bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴ Populasi disini yaitu anak kelompok A di PAUD Mutiara II Desa Perumnas Made Kecamatan Lamongan Kabupaten Lamongan yang berjumlah 15 anak.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dijadikan subyek penelitian dan sebagai wakil dari kumpulan populasi yang diambil menggunakan teknik pengambilan sampling. Dimana data sampel harus benar-benar mencerminkan keadaan populasi, artinya kesimpulan hasil penelitian yang dijadikan sampel harus merupakan kesimpulan dari populasi.⁵

⁴ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2016)

⁵ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011)

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian dapat dikelompokkan menjadi 2 bagian yaitu *Probability Sampling* dan *Non Probability Sampling*. Terdapat beberapa jenis teknik pengambilan sampel *Probability Sampling* diantaranya *simple random sampling*, *proportionate stratified random sampling*, *disproportionate stratified random sampling*, *area (cluster) sampling*. Jenis teknik pengambilan sampel *Non Probability Sampling* diantaranya sampel sistematis, sampel kuota, sampel insidental, *purposive sampling*, sampel jenuh (populasi). Peneliti memilih jenis pengambilan sampel yaitu sampel jenuh, yang diartikan sebagai teknik pengambilan sampel dimana peneliti harus memilih dan menggunakan semua anggota populasi untuk digunakan sebagai sampel penelitian. Adapun sampel yang digunakan untuk penelitian yaitu semua anak kelompok A di PAUD Mutiara II Desa Perumnas Made Kecamatan Lamongan Kabupaten Lamongan yang berjumlah 15 anak.

D. Sumber dan Jenis Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif merupakan metode penelitian yang berbasis pada filsafat positivisme, yang mana digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, yang umumnya pengambilan sampelnya dilakukan secara random, dan data dikumpulkan menggunakan instrument penelitian, lalu dianalisis secara kuantitatif atau statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁶ Dalam objek penelitian data kuantitatif dapat diperoleh dari pengolahan hasil yang berupa angket dan digunakan untuk menganalisis.

2. Sumber Data

⁶ Ibid.

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data tersebut dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data tersebut berupa benda gerak atau proses sesuatu.⁷

Sumber data dalam suatu penelitian sering didefinisikan sebagai subjek darimana data-data penelitian itu diperoleh.⁸ Jadi dapat dikatakan bahwa sumber data merupakan asal dari informasi.

Sumber data terdiri dari sumber data sekunder dan sumber data primer.

- a. Sumber data primer yaitu data yang diperoleh dari penelitian secara langsung dari sumber pertamanya, adapun sumber pertama dalam penelitian ini adalah guru dan anak kelompok A PAUD Mutiara II Perumnas Made Lamongan.
- b. Sumber data sekunder yaitu data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada, seperti dokumentasi, hasil observasi, dan lain sebagainya.

E. Variabel dan Indikator Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian yaitu sesuatu yang diteliti yang berupa obyek atau kegiatan berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh seorang peneliti untuk dipelajari sehingga dapat diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian bisa ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu variabel independent (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat).

- a. Variabel Independen X = Alat permainan edukatif *busy book* merupakan alat permainan edukatif yang digunakan untuk mengenal huruf dan membaca permulaan anak.

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Asdi Mahasatya, 2010), h. 172

⁸ Lexy J, Moleong, *Metode Penelitian Kualitaitaif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), h. 117

- b. Variabel Dependen Y = Kemampuan membaca permulaan merupakan pembelajaran tentang pengenalan huruf dan merupakan stimulasi perkembangan bahasa pada anak.

2. Indikator Penelitian

Proses pembelajaran mengenal huruf atau disebut dengan membaca permulaan pada anak harus mengacu pada pembelajaran yang baik, dalam penilaian hasil belajar pada anak hendaknya dapat terukur dan teramati. Pengenalan huruf atau membaca permulaan pada anak usia 4-5 tahun hendaknya memperhatikan perkembangan anak salah satunya dengan mengacu pada pembelajaran yang sesuai dengan STTPA, Adapun indikator perkembangan Bahasa anak usia 4-5 tahun yaitu ⁹:

Tabel 3.2
Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini

| Aspek | Indikator | Kegiatan |
|--|---|---|
| A. Memahami bahasa reseptif | Menceritakan kembali apa yang didengar dengan kosa kata yang terbatas | 1. Anak menyebutkan warna pada <i>busy book</i> 2. Anak mengeja kata sesuai dengan gambar |
| B. Menunjukkan kemampuan berbahasa reseptif | Melaksanakan perintah sederhana sesuai dengan aturan yang disampaikan | 1. Anak melengkapi kata sesuai gambar 2. Anak menyusun kata sesuai dengan gambar |
| C. Memahami bahasa ekspresif | Menggunakan kalimat pendek untuk berinteraksi dengan teman atau orang dewasa untuk menyatakan apa yang dilihat dan dirasa | 1. Anak menyebutkan nama benda yang ada di <i>busy book</i> 2. Anak menyebutkan huruf awal dari benda yang ada di <i>busy book</i> |
| D. Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif | Berkomunikasi lisan dengan baik | 1. Anak menunjukkan gambar buah yang disukai |

⁹ Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STTPA) PAUD KURIKULUM 2013 PERMENDIKBUD NO 137 TAHUN 2014 *TENTANG STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI*

| | | |
|--|--|--------------------------------------|
| | | 2. Anak membilang dengan gambar jari |
|--|--|--------------------------------------|

F. Uji Validitas dan Reabilitas

1. Uji Validitas

Validitas bersal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes atau instrumen pengukur dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut. Tes yang menghasilkan data yang tidak relevan dengan tujuan pengukuran dikatakan sebagai tes yang memiliki validitas rendah.¹⁰ Suatu instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Namun apabila dalam proses uji pengukuran data yang diperoleh menyimpang, maka akan menghasilkan data yang tidak relevan. Terdapat 3 jenis validitas yaitu validitas isi, validitas konstruk dan validitas kriteria. Jenis yang digunakan untuk penelitian ini adalah validitas isi.

2. Uji Reabilitas

Uji reabilitas berguna untuk mengukur konsistensi instrumen yang reliabel adalah instrumen yang dapat digunakan berulang kali untuk mengukur objek yang sama dan akan menghasilkan data yang sama.¹¹ Instrumen dalam penelitian ini juga disertai dengan kriteria penelitian terhadap efektivitas alat permainan edukatif busy book untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak kelompok A PAUD Mutiara II Perumnas Made.

Uji reabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Test-Retest Reability*. Dimana *Test-Retest Reability* merupakan cara peneliti untuk menentukan

¹⁰ Azwar, S. (2007), *Validitas dan Reabilitas*. Pustaka Pelajar, Yogyakarta, hal. 5

¹¹ *Ibid.*, 121

tingkatan hasil data yang diperoleh tersebut valid atau tidak dengan melakukan tes atau pengukuran secara berulang, kemudian hasilnya dikorelasikan untuk melihat konsistensi hasil.¹²

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini penulis menggunakan metode observasi dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui sesuatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.¹³ Teknik observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Dalam arti luas observasi sebenarnya tidak hanya terbatas pada pengamatan yang dilaksanakan baik secara langsung maupun tidak langsung.¹⁴ Dari pengertian di atas metode observasi dapat disimpulkan suatu cara pengambilan data melalui pengamatan langsung terhadap situasi atau peristiwa yang ada dilapangan.

Teknik penilaian penelitian ini menggunakan instrumen lembar observasi berupa rubrik penilaian *chek list*. Lembar observasi ini digunakan peneliti untuk mengetahui kondisi yang sebenarnya. Observasi dilakukan dengan mengisi *chek list* yang diisi oleh peneliti atau guru terhadap belajar anak. Hasil isian angket didokumentasikan menjadi data kuantitatif.

Skala pengukuran dalam penelitian ini yaitu menggunakan jenis skala *rating scale*. *Rating scale* merupakan sebuah jenis pengukuran penelitian data yang terdapat beberapa pertanyaan yang kemudian diikuti oleh jawaban-jawaban yang

¹² Ibid., 210

¹³ Abdurrohman Fatoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hal. 104

¹⁴ Singarimbun Masri dan Efendi Sofran, *Metode Penelitian Survey* (Jakarta: LP3ES, 1995), hal. 46

menunjukkan tingkat pencapaian dari obyek yang diteliti. Karenanya *rating scale* lebih fleksibel, tidak terlepas dari pengukuran sikap saja tetapi untuk mengukur status kelembagaan, pengetahuan dan proses kegiatan.¹⁵ Hal ini sesuai dengan tujuan dan sasaran yang diteliti yakni Kemampuan Membaca Permulaan Anak Kelompok A PAUD Mutiara II Perumnas Made Lamongan.

Tabel 3.3
Skala Pengukuran (*Rating Scale*)

| Nilai Skala | Preferensi |
|-------------|---------------|
| 1 | Sangat Rendah |
| 2 | Rendah |
| 3 | Moderat |
| 4 | Tinggi |

Keterangan skala pengukuran (*rating scale*)

- a. Skor 1 : Menunjukkan Kriteria Anak Belum Berkembang (BB) dalam melakukan kegiatan dengan bantuan dan bimbingan pendidik.
- b. Skor 2 : Menunjukkan Kriteria Anak Mulai Berkembang (MB) dalam melakukan kegiatan, namun masih perlu bantuan dan bimbingan pendidik serta hasil belajar sudah mulai ada peningkatan.
- c. Skor 3 : Menunjukkan Kriteria Anak Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dalam melakukan kegiatan tanpa bantuan atau bimbingan pendidik serta hasil belajar sudah berkembang.
- d. Skor 4 : Menunjukkan Kriteria Anak Berkembang Sangat Baik (BSB) dalam melakukan kegiatan dan anak sudah mulai menunjukkan kemandiriannya dalam kegiatan belajar serta hasil belajar sudah berkembang baik.¹⁶

¹⁵ Ibid., 380

¹⁶ Riana Mashar, "Teknik Konseling Metafora Untuk Meningkatkan Tanggungjawab Siswa 6-7 Tahun" (*Skripsi* Universitas Pendidikan Indonesia, 2015)

Setelah itu skala pengukuran (*rating scale*) dapat dijadikan acuan dalam menilai observasi kegiatan. Adapun kegiatan observasi dapat dijelaskan pada tabel berikut :

Tabel 3.4
Pedoman Observasi Cheklist
Kemampuan Basaha Anak Usia Dini

| No | Aspek | Indikator | Kegiatan | Kriteria | | | |
|----|---|---|--|----------|---|---|---|
| | | | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Memahami bahasa reseptif | Menceritakan Kembali apa yang didengar dengan kosakata yang terbatas | 1. Anak menyebutkan warna pada <i>busy book</i> | | | | |
| | | | 2. Anak mengeja kata sesuai dengan gambar | | | | |
| 2 | Menunjukkan kemampuan berbahasa reseptif | Melaksanakan perintah sederhana sesuai dengan aturan yang disampaikan | 1. Anak melengkapi kata sesuai gambar | | | | |
| | | | 2. Anak menyusun kata sesuai dengan gambar | | | | |
| 3 | Memahami bahasa ekspresif | Menggunakan kalimat pendek untuk berinteraksi dengan teman atau orang dewasa untuk menyatakan apa yang dilihat dan dirasa | 1. Anak menyebutkan nama benda yang ada di <i>busy book</i> | | | | |
| | | | 2. Anak menyebutkan huruf awal dari benda yang ada di <i>busy book</i> | | | | |
| 4 | Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif | Berkomunikasi lisan dengan baik | 1. Anak menunjukkan gambar buah yang disukai | | | | |
| | | | 2. Anak membilang dengan gambar jari | | | | |

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi dapat diartikan sebagai cara pengumpulan data dengan cara memanfaatkan data-data berupa buku atau catatan tertulis. Pada metode ini petugas pengumpulan data tinggal mentransfer bahan-bahan tertulis yang relevan pada lembaran-lembaran yang telah disiapkan untuk mereka sebagaimana mestinya.¹⁷

Dokumentasi ini mempunyai manfaat bagi peneliti dan juga penelitian yang sedang berlangsung. Manfaatnya adalah untuk mengumpulkan foto yang sedang terjadi pada kegiatan belajar mengajar khususnya pada kegiatan membaca permulaan pada anak kelompok A di PAUD Mutiara II Perumnas Made Lamongan yang menggunakan alat permainan edukatif *busy book*

H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan langkah yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian yang bertujuan untuk mendapat kesimpulan dari hasil penelitian. Analisis data merupakan suatu tahap yang dilakukan setelah data dari seluruh sumber data terkumpul dengan mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis.¹⁸

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data statistik deskriptif. Ada dua jenis teknik analisis data yaitu statistik deskriptif dan statisttik infrensial. Peneliti menggunakan jenis statistik deskriptif, namun terlebih dahulu mengelompokkan sesuai dengan variabel masing-masing yaitu :

1. Variabel Independen X = Alat permainan edukatif *busy book* merupakan alat permainan yang digunakan untuk mengenal huruf dan membaca permulaan anak.

¹⁷ Sanafiah Faesal, *Dasar dan Teknik Penelitian Keilmuan Sosial* (Surabaya: Usaha Nasional, 2002)., hal. 42-43

¹⁸ Sugiyono, *“Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D”* (Bandung: Alfabeta, 2020), 206

2. Variabel Dependen Y = Kemampuan membaca permulaan merupakan pembelajaran tentang pengenalan huruf dan merupakan stimulasi perkembangan bahasa pada anak.